

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Generasi Z kini merupakan bagian terbesar dari populasi di Indonesia yang memiliki pengaruh tinggi pada perkembangan sektor komersial khususnya restoran, karena generasi Z sedang dalam tahap usia dengan berbagai macam kebutuhan dan aktivitas, sehingga membuat generasi Z perlu tempat untuk melakukan berbagai kegiatan di tempat yang sama dengan suasana baru. Tempat yang akhirnya menjadi salah satu pilihan adalah restoran. Dengan fenomena yang terjadi, restoran yang berada di pusat kota salah satunya Jakarta Selatan kian berkembang dengan mengolah gaya dan desain interior sebagai salah satu daya tarik. Berdasarkan hasil survei restoran dengan gaya yang berbeda, didapatkan sepuluh restoran yang akan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil kuesioner tahap I dengan 150 responden dan sampel sepuluh restoran dengan gaya yang berbeda-beda, didapatkan hasil akhir tiga restoran dengan peringkat teratas (nilai *mean* tertinggi). Ketiga restoran terpilih merupakan restoran yang mempunyai gaya desain interior yang dianggap paling menarik dan sesuai dengan preferensi generasi Z. Gaya yang digunakan pada restoran tersebut diantaranya modern-industrial, kontemporer-eclectic, dan modern-japanese. Ketiga restoran terpilih merupakan restoran yang tergolong baru beroperasi dalam dua hingga tiga tahun terakhir.

Dari tiga restoran terpilih kemudian dilakukan penyebaran kuesioner tahap II dengan target 150 responden dan dengan pertanyaan yang lebih detail berdasarkan variabel aspek desain interior. Pengolahan data dilakukan lebih detail dengan menggunakan *Mean Score Analysis* dan analisis korespondensi. Secara keseluruhan hasil preferensi generasi Z terhadap aspek desain interior yang ditampilkan mendapatkan penilaian positif.

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa dari durasi waktu yang dihabiskan oleh generasi Z, saat ini restoran menjadi salah satu tempat yang mereka sukai untuk melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan hasil

penelitian, generasi Z mempertimbangkan desain interior ketika memilih restoran, maka desain interior dapat menjadi salah satu daya tarik yang dapat menarik pengunjung. Desain interior adalah salah satu faktor yang dapat memberikan pengalaman dan mampu memengaruhi kecenderungan atau preferensi seorang individu, yang kemudian akan menjadi motivasi pada seseorang dalam memilih restoran dan untuk kembali ke restoran tersebut atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis setiap restoran, didapatkan hasil yaitu. pada Wangsa Kemang, aspek yang paling menarik menurut preferensi generasi Z adalah aspek furnitur pada restoran, furnitur yang dimaksud adalah variasi dari bentuk, warna, dan material pada furnitur, serta penataan dan layout yang diterapkan pada restoran Wangsa. Pada Convoi Restaurant & Bar, aspek yang paling menarik menurut preferensi generasi Z adalah aspek akustik yang diterapkan pada restoran, aspek akustik dalam interior ini adalah pengaturan volume dan jenis musik yang diputar pada speaker, penempatan sound system, bentuk hingga material yang digunakan pada ruang dalam Restoran Convoi. Pada TERU, aspek yang paling menarik menurut preferensi generasi Z adalah tema secara keseluruhan yang diterapkan pada restoran tersebut. Tema di sini berarti, secara keseluruhan ruang, baik dari pemilihan gaya, warna, material, hingga aksesoris pada TERU memiliki kesatuan yang menarik dan membuat ruang dapat memberikan kesan yang sesuai dengan gaya yang ditampilkan.

Berdasarkan hasil analisis korespondensi, aspek akustik dan furnitur berada di urutan dua teratas mengenai aspek desain interior yang paling utama dan diperhatikan generasi Z dalam memilih restoran, namun kelima aspek lain yaitu pencahayaan, aksesoris, material, hingga warna juga perlu diperhatikan karena keenamnya saling berpengaruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran bagi beberapa pihak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat pada penelitian selanjutnya dan pengembangan desain interior restoran, diantaranya:

1. Bagi Arsitek atau Desainer Interior.

Dalam mendesain interior suatu bangunan komersial, khususnya restoran, perlu memerhatikan aspek desain interior yang sesuai dengan preferensi pengunjung. Karena desain interior dapat memengaruhi tingkat menarik dan kenyamanan dalam restoran yang kemudian akan memengaruhi penilaian dan proses memilih dari seorang individu.

2. Bagi Pengembang/Pengusaha

Pada bangunan komersial, khususnya restoran, desain interior menjadi hal yang diperhatikan oleh kebanyakan pengunjung khususnya generasi Z, karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu di dalam ruang, sehingga desain yang sesuai dengan preferensi mereka dapat menjadi motivasi mereka dalam memilih restoran. Dengan penelitian mengenai preferensi pengunjung juga akan membantu menunjukkan seperti apa desain yang sesuai dengan target pengunjung.

3. Bagi Masyarakat Umum.

Penelitian mengenai preferensi desain interior perlu dilakukan lebih lanjut dan disempurnakan, karena hal ini dapat membantu desainer dalam merancang ruang dalam yang sesuai dengan fungsi dan pengguna, juga baik secara estetika. Penelitian selanjutnya dengan topik dan pembahasan yang sama, mungkin dapat menggunakan subjek penelitian yang berbeda selain generasi Z dan diperluas menjadi kategori restoran yang berbeda dan kawasan yang berbeda. Lalu, diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat lebih detail dalam mengkaji desain interior dengan acuan atau teori yang berbeda sehingga menghasilkan referensi yang berbeda.